

KORELASI KADAR HORMON PROLAKTIN DENGAN GAMBARAN MOTILITAS DAN MORFOLOGI SPERMATOZOA PRIA DENGAN INFERTILITAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Infertilitas merupakan suatu kondisi klinis yang mempengaruhi sistem reproduksi yang mengalami kegagalan untuk mencapai kehamilan klinis setelah 12 bulan atau lebih melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan kontrasepsi atau alat pelindung. Hormon prolaktin adalah hormon yang disekresikan dari hipofisis anterior pada hipotalamus yang menghasilkan hormon FSH dan LH. FSH dan LH berperan penting pada spermatogenesis dan sintesis testosteron. Kondisi kadar hormon prolaktin yang tinggi dapat berefek menghambat hipotalamus. Akibatnya, hipotalamus tidak dapat mengeluarkan gonadotropin yang mempengaruhi produksi spermatogenesis dan testosteron. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kadar hormon prolaktin dengan gambaran motilitas dan morfologi spermatozoa pria dengan infertilitas **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian adalah 30 responden yang melakukan pemeriksaan di RSIA Gunung Sawo Semarang. Uji statistik yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Analisis *Spearman Rank* menunjukkan bahwa pada infertilitas, korelasi antara kadar hormon prolaktin terhadap gambaran morfologi spermatozoa adalah $p = 0,610$ dan $r = -0,907$ serta kadar hormon prolaktin terhadap gambaran motilitas spermatozoa progresif $p = 0,533$ dan $r = 0,199$, progresif + non progresif $p = 0,871$ dan $r = -0,031$ immotil $p = 0,292$ dan $r = 0,199$. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan terkait kadar hormon prolaktin terhadap morfologi dan motilitas spermatozoa. **Kata Kunci:** infertilitas, motilitas spermatozoa, morfologi spermatozoa, hormon prolaktin, hipoprolaktinemia.